

IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DENGAN METODE *SPORT SEARCH* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Ely Yuliawan

Universitas Jambi

Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan

e-mail: *elyyuliawan.fik@unja.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bakat cabang olahraga yang dimiliki siswa serta mengetahui cabang olahraga yang dominan pada siswa Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yaitu sebanyak 30 siswa. Tes pengumpulan data dengan metode *sport search*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari data yang telah dianalisis terdapat keberbakatan dalam berbagai cabang olahraga. Namun, yang dominan dari *Overall Top 10 High Jump* terdapat 14 siswa yang berbakat dengan jumlah persentase lebih tinggi yaitu 47%, dari Cabang *Atheltics High Jump* terdapat 21 siswa yang berbakat dengan jumlah persentase yaitu 70%, dari *Combative Fencing dan Taekwondo* memiliki jumlah persentase yaitu 50%, dari *Individual Gymnastics* terdapat 13 siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 43%, dari *Racquet / Stick Teble Tennis* terdapat 20 siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 67%, dari *Team Volleyball* terdapat 12 siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 40%, dari *Water Diving* mendominasi dengan 29 siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 97%, dan yang terakhir dari *Other Sport Baton Twirling* seluruh siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 100%.

Kata Kunci: Bakat, Olahraga, *Sport Search*

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the sports talents of students and find out which sports are dominant in elementary school students. The type of research used is descriptive quantitative. The population of this study was class VI students of SD Negeri 56/I Aro Village, Muara Bulian District, which was 30 students. Data collection test with sport search method. The results showed that from the data that has been analyzed there is a diversity in various sports. However, the dominant of the Overall Top 10 High Jump is 14 talented students with a higher percentage of 47%, from the Atheltics High Jump Branch there are 21 talented students with a percentage of 70%, from Combative Fencing and Taekwondo has a percentage of 50%, from Individual Gymnastics there are 13 talented students with a percentage of 43%, from Racquet / Stick Teble Tennis there are 20 talented students with a percentage of 67%, from Team Volleyball there are 12 talented students with a percentage of 40%, from Water Diving dominating with 29 talented students with a percentage of 97%, and the last of the Other Sport Baton Twirling all students who are talented with a percentage of 100%.

Keywords: Talent, Sports, *Sport Search*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan gerakan olah tubuh yang memberikan efek pada tubuh secara keseluruhan. Olahraga membantu merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak. Otot-otot menjadi terlatih, sirkulasi darah dan oksigen dalam

tubuh pun menjadi lancar sehingga metabolisme tubuh menjadi optimal. Tubuh akan terasa segar dan otak sebagai pusat saraf pun akan bekerja menjadi lebih baik. Selanjutnya manfaat berolahraga lainnya dapat menguatkan struktur tulang, menyetatkan organ tubuh khususnya

organ jantung, mampu menurunkan tingkat stress (Pane 2015:1)

Prestasi olahraga merupakan puncak penampilan atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan, setelah melalui berbagai macam latihan maupun uji coba. Pencapaian prestasi yang setinggi tingginya merupakan puncak dari segala proses pembinaan, baik yang dilakukan secara pemassalan maupun secara pembibitan. Pembibitan atlet adalah upaya mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi olahraga dikemudian hari. Pembibitan dapat dilakukan dengan melaksanakan identifikasi bakat, kemudian dengan tahap pengembangan bakat.

Bakat merupakan faktor bawaan yang dibawah dari lahir atau adanya faktor keturunan, diperoleh dari campuran antara dua sel yang berasal dari ayah dan ibunya. Namun, semuanya tetap kembali pada apa yang dimiliki pada saat ketika dilahirkan yang berasal dari anak itu sendiri.

Menurut Magdalena dkk (2020:1) Bakat dan minat seseorang ditumbuh kembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.

Apabila dalam satu keluarga terdapat 3 orang anak, maka ketiga anak tersebut dapat memperlihatkan ciri kepribadian yang sama, sebab ciri tersebut ada kaitanny dengan faktor ayah dan ibunya.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 56/1 Desa Aro Kecamatan Muara Bulian, belum adanya pembinaan bakat olahraga pada siswa-siswi di sekolahan tersebut.

Asumsinya dapat dilihat dari tidak adanya pelajaran tambahan seperti ekstrakurikuler. Kurangnya Pembinaan bakat olahraga juga menyebabkan cukup rendahnya prestasi olahraga di desa tersebut. Maka dari itu, untuk meningkatkan prestasi di kecamatan muara bulian perlu dilakukannya pembinaan bakat olahraga di SD Negeri 56/1 Desa Aro Kecamatan Muara Bulian sebelum dilakukannya pembinaan di sekolahan tersebut.

Supaya bakat-bakat siswa berkembang secara optimal maka harus adanya pemanduan bakat siswa dan siswi terhadap cabang olahraga tertentu agar terbantu dalam mencapai puncak performanya. Maka dari itu perlu diadakannya kerja sama antara pihak sekolah dan peneliti didaerah tersebut guna mendukung bakat olahraga dan pengembangan bakat pada anak sehingga bisa diteruskan kedepannya.

Banyak orang terlibat dengan olahraga secara langsung atau tidak langsung, baik dengan aktif tampil atau dengan menonton olahraga. Secara umum, olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita (Suleyman Yildiz, 2012: 689). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode *Sport Search* Pada Siswa SD Negeri 56/1 Desa Aro Kecamatan Muara Bulian".

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Olahraga yaitu gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Menurut Wikipedia Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani

tetapi juga secara rohani (misalkan catur). Olahraga adalah kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan, dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta konfrontasi dengan unsur-unsur alam.

Menurut Giriwijoyo (2005: 30) mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Jane et al.(2014: 396) mengatakan dengan berolahraga atau melakukan aktifitas fisik yang teratur dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stress dan depresi, meningkat kesejahteraan emosional, tingkat energi, kepercayaan diri dan kepuasan dengan aktivitas sosial.

Olahraga merupakan sebuah proses kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga merupakan sebuah wadah bagi manusia untuk mengeksplorasi pengalaman geraknya dan dapat meningkatkan kualitas kesehatan individu lebih baik (Aida Lulu Khoirunnisa, dkk, 2012:3).

Sedangkan berdasarkan teori umum olahraga merupakan budaya aktivitas fisik yang dilakukan oleh manusia yang dilakukan oleh otot dan dikendalikan oleh manusia itu sendiri. Menurut Santoso Griwijoyo dan Didik Jafar Sidik (2013:37) berpendapat bahwa "olahraga adalah budaya manusia, artinya tidak dapat disebut ada kegiatan olahraga apabila tidak ada faktor manusia yang berperan secara ragawi/pribadi melakukan aktivitas olahraga itu.

Menurut Aribinuko Tjiptoadhidjojo (2000:12) puncak prestasi, dimana pada umumnya berkisar / sekitar umur 20 tahun,

dengan lama tahapan pembinaan 8 sampai dengan 10 tahun, maka seseorang harus sudah mulai dibina dan dilatih pada usia 9 sampai dengan 14 tahap latihan dasar, dan usia 14 tahun tahap spesialisasi yang selanjutnya di bina untuk mencapai prestasi tinggi.

Bakat merupakan hal yang sangat diperlukan dalam pencapaian prestasi olahraga. Dalam usaha menjadi atlet berprestasi, seseorang harus mutlak memiliki bakat dalam olahraga yang ditekuninya. Demikian pentingnya bakat dalam pencapaian prestasi olahraga, maka untuk memajukan prestasi olahraga di Indonesia diperlukan atlet-atlet yang berbakat. Berkaitan dengan bakat merupakan kemampuan untuk terbentuknya keahlian atau keberhasilan seseorang dalam mengerjakan sesuatu." Pendapat lain dikemukakan Syarifudin, A (2002: 53) bahwa "Bakat (*attitude*) diartikan sebagai suatu kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar bakat itu dapat terwujud".

Saparinah dalam Harsono (1992: 22) menyatakan bahwa bakat adalah kemampuan untuk terbentuknya keahlian atau keberhasilan seseorang dalam suatu bidang. Bakat juga diartikan sebagai suatu kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar bakat tersebut dapat terwujud (Yusuf Adisasmita dan Aif Syarifuddin, 1996: 53).

Menurut Bregita Rindy Antika dalam Skripsi yang berjudul studi pengembangan diri (bakat minat) pada siswa komunitas sastra di Sekolah alternatif qoryah thoyyibah Salatiga (studi kasus pada siswa komunitas sastra di Sekolah alternatif qoryah thoyyibah), bakat biasanya diartikan

dalam kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Bakat adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan ketrampilan khusus, misalnya: berupa kemampuan berbahasa, kemampuan bermain musik dan sebagainya (Wijaya 1988:66). Bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang masih bersifat potensial atau laten dan memerlukan pengembangan lebih lanjut (Moh. Ali 2004:78).

Proses pengidentifikasian atlet-atlet berbakat harus menjadi perhatian tiap cabang olahraga. Ali Maksum (2008:148) menyatakan identifikasi bakat harus dimulai dari asumsi dasar bahwa setiap individu diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mencapai prestasi puncak.

Memunculkan atlet berprestasi adalah suatu proses yang rumit dan panjang. Keberhasilan seorang atlet ditentukan oleh bagaimana potensi atlet tersebut dibina dan dikembangkan melalui proses pelatihan yang kondusif. Identifikasi dan seleksi harus dilakukan dengan cara-cara yang valid dan reliabel, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memprediksi prestasi atlet sesuai dengan yang diharapkan. (Ali Maksum 2008:148).

Pengidentifikasian bakat dalam suatu cabang olahraga sangat penting, diantaranya: memonitori secara terus-menerus dan membantu calon atlet menuju langkah penguasaan yang tinggi (M. Furqon H., 2003:6). Seperti dijelaskan Depdiknas (2003: 1) bahwa, "Pengidentifikasian bakat sangat penting untuk (1) menemukan calon atlet berbakat, (2) memilih calon atlet

usia dini, (3) memonitor secara terus menerus dan (4) membantu calon atlet menuju langkah penguasaan yang tertinggi". Pengidentifikasian bakat olahraga sangat penting dalam pembinaan olahraga.

Tujuan utama pengidentifikasian bakat adalah untuk mengidentifikasi dan memilih calon atlet yang memiliki berbagai kemampuan tertinggi dalam cabang olahraga tertentu. Tujuan pengidentifikasian bakat adalah untuk memprediksi suatu derajat yang tinggi tentang kemungkinan apakah calon atlet akan mampu dan berhasil menyelesaikan program latihan junior dalam olahraga yang dipilih agar ia dapat mengukur secara pasti, melakukan tahap selanjutnya.

Menentukan bakat olahragawan bukanlah perkara yang mudah, untuk menemukan bakat olahragawan memerlukan pemanduan bakat secara mendetail, Wibowo & Andriyani (2015:43). Metode-metode yang dapat digunakan dalam pemanduan bakat antara lain sebagai berikut:

1. Metode Alamiah

Seleksi alam merupakan pendekatan yang normal, dan merupakan cara pengembangan alam dalam olahraga tertentu. Seleksi menganggap bahwa atlet mengikuti olahraga tertentu sebagai hasil dari pengaruh setempat, misalnya tradisi sekolah, dorongan orang tua, atau teman sebaya. Dengan demikian evolusi prestasi atlet ditentukan oleh seleksi alam yang tergantung pada beberapa faktor. Oleh karena itu, pendekatan dengan seleksi alam ini seringkali berjalan lambat.

2. Metode Ilmiah

Seleksi ilmiah adalah metode yang digunakan untuk memilih calon atlet yang memiliki potensi untuk dibina yang didukung dengan bukti-bukti bahwa olahragawan mempunyai

kemampuan alami untuk cabang olahraga tertentu dengan cara melihat komponen-komponen tubuh, serta kognitif, dan afektif dari olahragawan. Seleksi ini lebih sedikit memerlukan waktu untuk mencapai prestasi yang tinggi bila dibandingkan dengan metode seleksi alam. Untuk olahraga yang memerlukan persyaratan tinggi atau berat badan, misalnya bola basket, bola voli, sepakbola, nomor-nomor lempar dan sebagainya perlu mempertimbangkan seleksi ilmiah. Demikian juga olahraga yang memerlukan kecepatan, waktu reaksi, koordinasi, dan power, seperti lari cepat, judo, hoki, nomor-nomor lompat dan sebagainya. Melalui pendekatan seleksi ilmiah, kualitas-kualitas semacam itu akan dapat dideteksi. Dengan pengujian ilmiah, maka calon atlet yang berbakat secara ilmiah diseleksi atau diarahkan pada cabang olahraga tertentu.

3. Metode *Sport Search*

Sport search adalah suatu pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu anak (yang berusia antara 11-15 tahun), agar dapat membuat keputusan yang didasari pada informasi mengenai olahraga, tidak hanya menarik tetapi sesuai dengan anak (Hidayatullah M.F. & Doewes M., 1999: 1). *Sport search* merupakan suatu paket komputer interaktif yang memungkinkan anak menyesuaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak. Program tersebut juga memberikan informasi lebih dari 80 cabang olahraga dan rincian tentang bagaimana cara-cara mencari dan memilih berbagai cabang olahraga di masyarakat. *Sport search* adalah salah satu program yang dikembangkan oleh Komisi Olahraga Australia (*The Australian Sport Commision*) sebagai bagian dari

AUSSIE SPORT, yakni suatu pendekatan bangsa Australia secara menyeluruh terhadap perkembangan olahraga junior.

Melalui berbagai program dan strategi, *AUSSIE SPORT* bertujuan untuk memperkaya kehidupan anak dengan memberikan pengalaman-pengalaman olahraga yang berkualitas, yang akan mampu menumbuhkan partisipasi seumur hidup. Program maupun falsafahnya adalah melayani sejak berusia 3-20 tahun.

Menurut Hidayatullah F. M. & Doewes M. (1999: 16) tes-tes dalam *sport search* adalah:

- 1) Tinggi badan
- 2) Tinggi duduk
- 3) Berat badan
- 4) Rentang lengan
- 5) Lempar tangkap bola tennis
- 6) Lempar bola basket
- 7) Loncat tegak
- 8) Lari kelincahan
- 9) Lari cepat 40 meter
- 10) Lari multi tahap (*multistage aerobic fitness test*)

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel yang lain. Penelitian ini mendeskripsikan keberbakatan siswa-siswi kelas VI SD Negeri 56/1 Desa Aro Kecamatan Muara Bulian.

Penelitian ini menggunakan Teknik identifikasi bakat model tes dan pengukuran dengan metode *Sport Search*. *Sport search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan untuk membentuk anak berusia antara 11-15 tahun untuk menentukan potensi anak

dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan bakat anak.

Untuk mendapatkan data dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat metode *sport search* yang terdiri dari sepuluh macam tes tersebut.

1. Tinggi badan
2. Tinggi duduk
3. Berat badan
4. Rentang lengan
5. Lempar tangkap bola tennis
6. Lempar bola basket
7. Loncat tegak
8. Lari kelincuhan
9. Lari cepat 40 meter
10. Lari multi tahap (*multistage aerobic fitness test*)

Menurut Sugiyono (2010: 102) Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dimati. Perlengkapan tes yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan persiapan alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan *Sport search* yaitu : tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tennis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincuhan, lari cepat 40 meter, lari multi tahap (*multistage aerobik fitness test*).

Teknik analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data yang akan diperoleh kemudian dianalisa. Berkaitan dengan permasalahan penelitian tentang identifikasi keberbakatan olahraga, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan cara penyajian data dengan table, distribusi frekuensi, grafik dn

diagram lingkaran . Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif kuantitatif Menurut Sugiyono, (2010 : 148) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi”.

Teknik analisis data merupakan tahap yang penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Berdasarkan data yang akan diperoleh kemudian dianalisa. Berkaitan dengan permasalahan penelitian tentang potensi keberbakatan olahraga, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

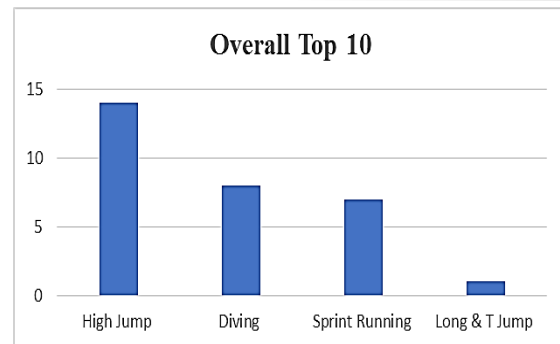
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi keberbakatan cabang olahraga pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian. Untuk mengetahui keberbakatan cabang olahraga yang ada pada siswa di SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian digunakan tes dan pengukuran metode *sport search*. Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil dari analisi data yang telah diproses melalui *Software Sport Search* data variable yang diambil dalam penelitian ini adalah data keberbakatan yang terdiri dari sepuluh (10) macam item tes yaitu: Tinggi Bada, Tinggi Duduk, Berat Badan, Rentang Lengan, Lempar Tangkap Bola Tennis, Lempar Bola Basket, Loncat Tegak, Lari Kelincuhan, Lari 40 Meter, Dan Lari Multitahap.

Deskripsi data dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi delapan kecenderungan keterbakatan cabang olahraga pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian meliputi : (1) *Overall Top 10* (2) *Athletics* (3) *Combative* (4) *Individual* (5) *Racquet/Stick* (6) *Team/Ball* (7) *Water* (8) *Other Sport*.

Berdasarkan hasil analisis *software sport search* pada siswa di SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian teridentifikasi delapan kecenderungan keterbakatan cabang olahraga pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian meliputi : (1) *Overall Top 10* (2) *Athletics* (3) *Combative* (4) *Individual* (5) *Racquet/Stick* (6) *Team/Ball* (7) *Water* (8) *Other Sport*.

Berdasarkan 30 sampel siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai keterbakatan yang berbeda-beda. Penilaian secara keseluruhan terhadap butir-butir tes yang dicatat dan dikumpulkan mengacu kepada tes *Sport Search* akan muncul peluang-peluang melalui cabang olahraga yang ada khususnya dalam mendukung cabang olahraga yang di prioritaskan melalui program pemanduan bakat sejak dini. Yang nantinya dengan upaya tersebut, maka bagi siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yang memiliki bakat- bakat olahraga yang tersembunyi dapat memperoleh peluang untuk dapat ditumbuhkembangkan sehingga mampu mencapai tingkat prestasi yang setinggi-tingginya.

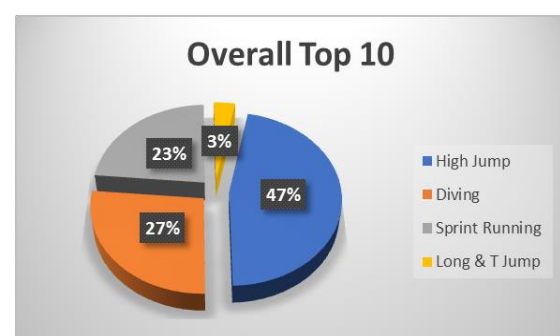
Adapun untuk keterbakatan *Overall Top 10* cabang olahraga seperti diagram batang atau histogram di bawah ini:



Grafik 1. Diagram keterbakatan Overall Top 10 cabang olahraga

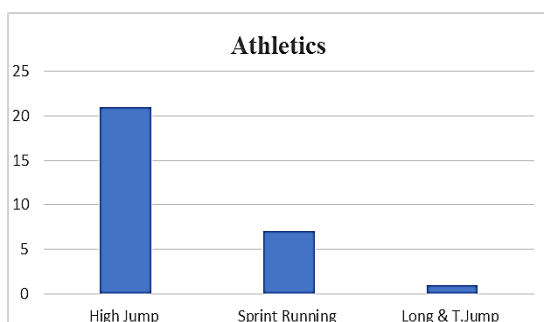
Dari grafik diatas ada 14 orang siswa mempunyai bakat *High Jump*, 8 orang siswa mempunyai bakat *Diving*, 7 orang siswa mempunyai bakat *Sprint Running* dan 1 orang siswa mempunyai bakat *Long & T Jump* dalam *Overall Top 10* cabang olahraga. artinya siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian lebih cenderung untuk dikembangkan cabang olahrag high jump.

Dalam gambaran persentase pada cabang *Overall Top 10* dapat digambarkan bahwa siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai 47 % cabang olahraga *High Jump*, 27 % olahraga *Diving*, 23 % olahraga *Sprint Running* dan 3 % pada olahraga *Long & T. Jump*. Berikut keterbakatan yang digambarkan pada diagram lingkaran dibawah ini menunjukkan besarnya persentasi olahraga *Overall Top 10* pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian:



Gambar 1. Persentase keterbakatan Overall Top 10 kecabangan olahraga

Berdasarkan 30 sampel siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai keterbakatan yang berbeda-beda. Penilaian secara keseluruhan terhadap butir-butir tes yang dicatat dan dikumpulkan mengacu kepada tes *Sport Search* akan muncul peluang-peluang melalui kecabangan olahraga yang ada, khususnya dalam mendukung kecabangan olahraga yang di prioritaskan melalui program pemanduan bakat sejak usia dini. Yang nantinya dengan upaya tersebut, maka bagi siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yang memiliki bakat- bakat olahraga yang tersembunyi dapat memperoleh peluang untuk dapat ditumbuhkembangkan sehingga mampu mencapai tingkat prestasi yang setinggi-tingginya. Adapun untuk keterbakatan cabang olahraga *Athletics* seperti diagram batang atau histogram di bawah ini:

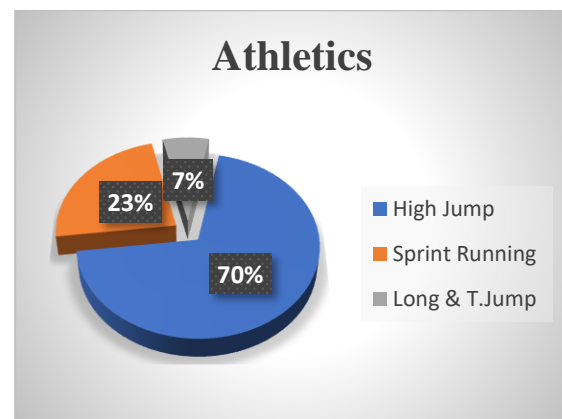


Grafik 2. Grafik cabang olahraga Atletik

Dari grafik di atas ada 21 siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai bakat *High Jump*, 7 orang siswa mempunyai bakat *Sprint Running* dan 2 orang siswa mempunyai bakat *Long & T.Jump* dalam kecabangan olahraga *Athletics*. Artinya siswa SD Negeri 56/I Desa Aro

Kecamatan Muara Bulian lebih cenderung untuk nomor *High Jump*.

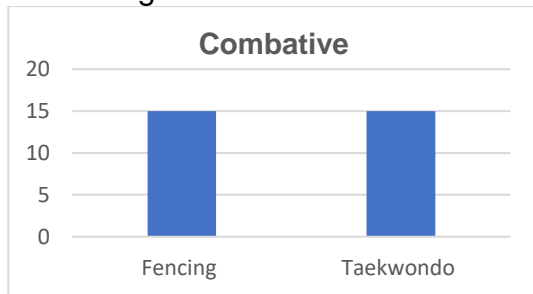
Dalam gambaran persentase pada kecabangan olahraga *Athletics* dapat digambarkan bahwa siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai 70 % keterbakatan *High Jump*, 23 % *Sprint Running*, dan 7 % *Long & T.Jump*. Berikut keterbakatan yang digambarkan pada diagram lingkaran dibawah ini menunjukkan besarnya persentasi olahraga *Athletics* pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian:



Gambar 2. Persentase keterbakatan cabang olahraga Atletik

Berdasarkan 30 sampel siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai keterbakatan yang berbeda-beda. Penilaian secara keseluruhan terhadap butir-butir tes yang dicatat dan dikumpulkan mengacu kepada tes *Sport Search* akan muncul peluang-peluang melalui kecabangan olahraga yang ada, khususnya dalam mendukung kecabangan olahraga yang di prioritaskan melalui program pemanduan bakat sejak usia dini. Yang nantinya dengan upaya tersebut, maka bagi siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yang memiliki bakat- bakat olahraga yang tersembunyi dapat memperoleh peluang untuk dapat

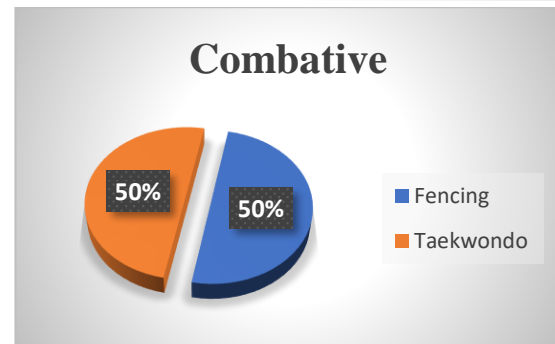
ditumbuhkembangkan sehingga mampu mencapai tingkat prestasi yang setinggi-tingginya. Adapun untuk keterbakatan cabang olahraga *Combative* seperti diagram batang atau histogram di bawah ini:



Grafik 3. Grafik keterbakatan cabang olahraga *Combative*

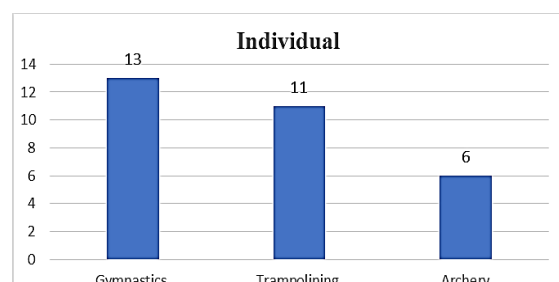
Dari grafik di atas ada 15 orang siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai bakat *Fencing* dan 15 orang mempunyai bakat *Taekwondo* dalam kecabangan olahraga *Combative*. Artinya siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian lebih cenderung untuk dikembangkan kedua cabang olahraga tersebut.

Dalam gambaran persentase pada kecabangan olahraga *Combative* dapat digambarkan bahwa siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai 50 % keterbakatan *Fencing* dan 50 % keterbakatan *Taekwondo*. Berikut keterbakatan yang digambarkan pada diagram lingkaran dibawah ini menunjukkan besarnya persentasi olahraga *Combative* pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian:



Gambar 3. Persentase keterbakatan olahraga *Combative*

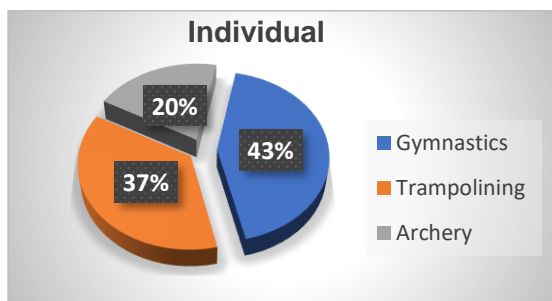
Berdasarkan 30 sampel siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai keterbakatan yang berbeda-beda. Penilaian secara keseluruhan terhadap butir-butir tes yang dicatat dan dikumpulkan mengacu kepada tes *Sport Search* akan muncul peluang-peluang melalui kecabangan olahraga yang ada, khususnya dalam mendukung kecabangan olahraga yang di prioritaskan melalui program pemanduan bakat sejak usia dini. Yang nantinya dengan upaya tersebut, maka bagi siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yang memiliki bakat-bakat olahraga yang tersembunyi dapat memperoleh peluang untuk dapat ditumbuhkembangkan sehingga mampu mencapai tingkat prestasi yang setinggi-tingginya. Adapun untuk keterbakatan cabang olahraga *Individual* seperti diagram batang atau histogram di bawah ini:



Grafik 4. Grafik keterbakatan cabang olahraga *Individual*

Dari grafik diatas ada 13 orang siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai bakat *Gymnastics*, 11 orang siswa mempunyai bakat *Trampolining* dan 6 orang siswa mempunyai bakat *Archery*. Artinya siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian lebih cenderung untung dikembangkan cabang olahraga *Gymnastics*.

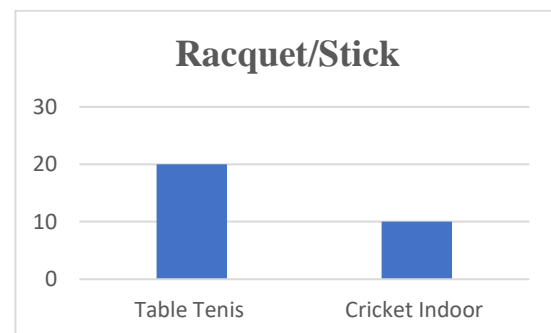
Dalam gambaran persentase pada kecabangan olahraga *Individual* dapat digambarkan bahwa siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai 43 % keterbakatan *Gymnastics*, 37 % keterbakatan *Trampolining* dan 20 % keterbakatan *Archery*. Berikut keterbakatan yang digambarkan pada diagram lingkaran dibawah ini menunjukkan besarnya persentasi olahraga *Individual* pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian:



Gambar 4. Persentase keterbakatan cabang olahraga lindividual

Berdasarkan 30 sampel siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai keterbakatan yang berbeda-beda. Penilaian secara keseluruhan terhadap butir-butir tes yang dicatat dan dikumpulkan mengacu kepada tes *Sport Search* akan muncul peluang-peluang melalui kecabangan olahraga yang ada, khususnya dalam mendukung kecabangan olahraga yang di prioritaskan melalui program

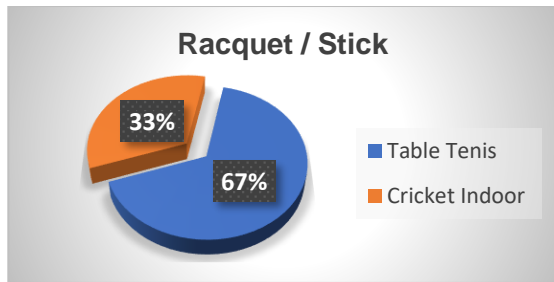
pemanduan bakat sejak usia dini. Yang nantinya dengan upaya tersebut, maka bagi siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yang memiliki bakat- bakat olahraga yang tersembunyi dapat memperoleh peluang untuk dapat ditumbuhkembangkan sehingga mampu mencapai tingkat prestasi yang setinggi-tinnginya. Adapun untuk keterbakatan cabang olahraga *Racquet/Stick* seperti diagram batang atau histogram di bawah ini:



Grafik 5. Grafik keterbakatan cabang olahraga Racquet/Stick

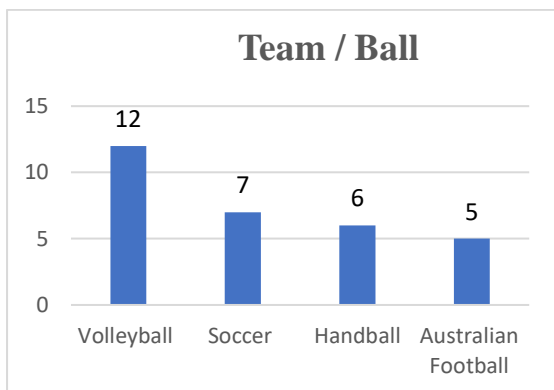
Dari gambar diatas ada 20 orang siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai bakat *Table Tennis*, dan 10 orang siswa mempunyai bakat *Cricket Indoor*. Artinya siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian lebih cenderung untung dikembangkan cabang olahraga *Table Tennis*.

Dalam gambaran persentase pada kecabangan olahraga *Racquet/Stick* dapat digambarkan bahwa siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai 67 % keterbakatan *Table Tennis* dan 33 % keterbakatan *Cricket Indoor*. Berikut keterbakatan yang digambarkan pada diagram lingkaran dibawah ini menunjukkan besarnya persentasi olahraga *Racquet/Stick* pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian:



Gambar 5. Persentase keterbakatan cabang olahraga Racquet / Stick

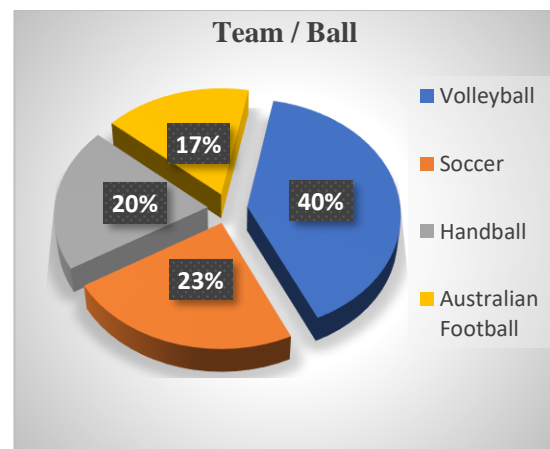
Berdasarkan 30 sampel siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai keterbakatan yang berbeda-beda. Penilaian secara keseluruhan terhadap butir-butir tes yang dicatat dan dikumpulkan mengacu kepada tes *Sport Search* akan muncul peluang-peluang melalui kecabangan olahraga yang ada, khususnya dalam mendukung kecabangan olahraga yang di prioritaskan melalui program pemanduan bakat sejak usia dini. Yang nantinya dengan upaya tersebut, maka bagi siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yang memiliki bakat-bakat olahraga yang tersembunyi dapat memperoleh peluang untuk dapat ditumbuhkembangkan sehingga mampu mencapai tingkat prestasi yang setinggi-tingginya. Adapun untuk keterbakatan cabang olahraga *Team/Ball* seperti diagram batang atau histogram di bawah ini:



Grafik 6. Grafik keterbakatan cabang olahraga Team / Ball

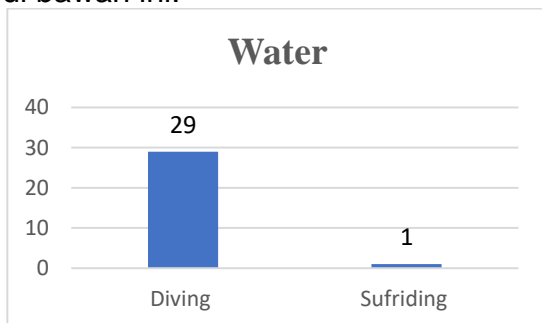
Dari gambar diatas ada 12 orang siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai bakat *Volleyball*, 7 orang siswa mempunyai bakat *Soccer*, 6 orang siswa mempunyai bakat *Handball* dan 5 orang siswa mempunyai bakat *Australian Football*. Artinya siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian lebih cenderung untung dikembangkan cabang olahraga *Volleyball*.

Dalam gambaran persentase pada kecabangan olahraga *Team / Ball* dapat digambarkan bahwa siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai 40 % keterbakatan cabang olahraga *Volleyball*, 23 % keterbakatan cabang olahraga *Soccer*, 20 % keterbakatan cabang olahraga *Handball* dan 17% keterbakatan cabang olahrag *Australian Football*. Berikut keterbakatan yang digambarkan pada diagram lingkaran dibawah ini menunjukkan besarnya persentasi olahraga *Team / Ball* pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian:



Gambar 6. Persentase keterbakatan cabang olahraga Team / Ball

Berdasarkan 30 sampel siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai keterbakatan yang berbeda-beda. Penilaian secara keseluruhan terhadap butir-butir tes yang dicatat dan dikumpulkan mengacu kepada tes *Sport Search* akan muncul peluang-peluang melalui kecabangan olahraga yang ada, khususnya dalam mendukung kecabangan olahraga yang di prioritaskan melalui program pemanduan bakat sejak usia dini. Yang nantinya dengan upaya tersebut, maka bagi siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yang memiliki bakat- bakat olahraga yang tersembunyi dapat memperoleh peluang untuk dapat ditumbuhkembangkan sehingga mampu mencapai tingkat prestasi yang setinggi-tingginya. Adapun untuk keterbakatan cabang olahraga *Water* seperti diagram batang atau histogram di bawah ini:

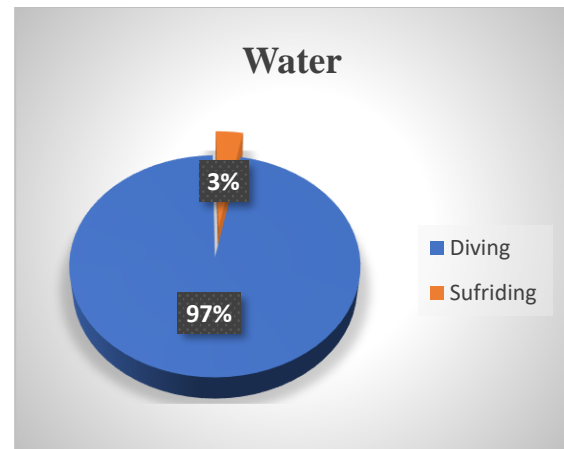


Grafik 7. Grafik keterbakatan cabang olahraga air

Dari gambar diatas ada 29 orang siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai bakat *Diving* , 7 dan 1 orang siswa mempunyai bakat *Sufriding*. Artinya siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian lebih cenderung untung dikembangkan cabang olahraga *Diving*.

Dalam gambaran persentase pada kecabangan *Water* dapat

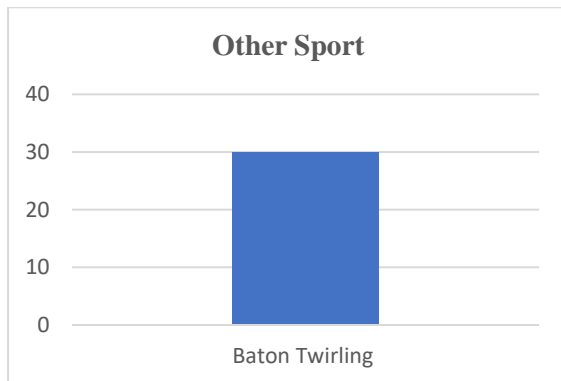
digambarkan bahwa siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai 97 % keterbakatan cabang olahraga *Diving* dan 3% keterbakatan cabang olahraga *Sufriding*. Berikut keterbakatan yang digambarkan pada diagram lingkaran dibawah ini menunjukkan besarnya persentasi olahraga *Water* pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian:



Gambar 7. Persentase keterbakatan cabang olahraga *Water*

Berdasarkan 30 sampel siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai keterbakatan yang berbeda-beda. Penilaian secara keseluruhan terhadap butir-butir tes yang dicatat dan dikumpulkan mengacu kepada tes *Sport Search* akan muncul peluang-peluang melalui kecabangan olahraga yang ada, khususnya dalam mendukung kecabangan olahraga yang di prioritaskan melalui program pemanduan bakat sejak usia dini. Yang nantinya dengan upaya tersebut, maka bagi siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yang memiliki bakat- bakat olahraga yang tersembunyi dapat memperoleh peluang untuk dapat ditumbuhkembangkan sehingga mampu mencapai tingkat prestasi yang

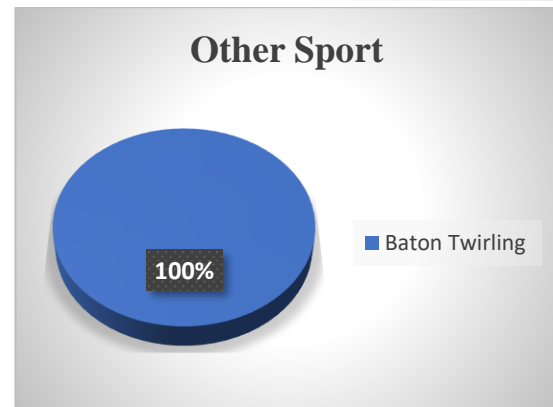
setinggi-tingginya. Adapun untuk keterbakatan cabang olahraga *Other Sport* seperti diagram batang atau histogram di bawah ini:



Grafik 8. Grafik keterbakatan cabang olahraga *Other Sport*

Dari gambar diatas ada 30 orang siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai bakat *Baton Twirling* di dalam kecabangan olahraga *Other Sport*. Artinya siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian lebih cenderung untung dikembangkan cabang olahraga *Baton Twirling*.

Dalam gambaran persentase pada kecabangan olahraga *Other Sport* dapat digambarkan bahwa Artinya siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian mempunyai 100 % keterbakatan olahraga Baton Twirling. Berikut keterbakatan yang digambarkan pada diagram lingkaran dibawah ini menunjukkan besarnya persentasi olahraga *Other Sport* pada siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian:



Gambar 8. Persentase keterbakatan cabang olahraga *Other Sport*

Upaya untuk mencapai pretasi dalam olahraga merupakan tindakan yang sangat kompleks, karena melibatkan banyak faktor antara lain faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal sesungguhnya berasal dari analisis data diri atlet itu sendiri, dimana atlet yang berkualitas adalah atlet yang memiliki bakat dalam olahraga yang mampu dikembangkan untuk mencapai prestasi puncak (*puncak performance*).

Setiap siswa tentunya memiliki bakat tertentu pada suatu cabang olahraga. Keberbakatan olahraga pada siswa di SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian khususnya dapat dilihat dari melalui tes dan pengukuran *sport search* yang meliputi sepuluh (10) item tes yaitu: Tinggi Bada, Tinggi Duduk, Berat Badan, Rentang Lengan, Lempar Tangkap Bola Tennis, Lempar Bola Basket, Loncat Tegak, Lari Kelincahan, Lari 40 Meter, Dan Lari Multitahap.

Setelah kesepuluh data dikumpulkan, dan dianalisis dengan *software sport search*. Hasilnya pada siswa kelas VI SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian teridentifikasi delapan kecenderungan keterbakatan kecabangan olahraga dari 30 orang siswa. Adapun cabang olahraga yang teridentifikasi yaitu:

1. *Overall Top 10, High Jump* terdapat 14 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 47%, *Diving* 8 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 27%, *Sprint Running* 7 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 23% dan *Long & T.Jump* 1 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 3%.
2. *Athletics, High Jump* terdapat 21 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 70%, *Sprint Running* 7 orang siswa berbakat dengan jumlah persentase 23% dan *Long & T.Jump* 2 orang siswa berbakat dengan jumlah persentase 7%.
3. *Combative, Fencing* terdapat 15 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 50% dan *Taewondo* 15 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 50%.
4. *Individual, Gymnastics* terdapat 13 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 43%, *Trampolining* 11 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 37%, dan *Archery* 6 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 20%.
5. *Racquet / Stick, Table Tennis* terdapat 20 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 67%, dan *Cricket Indoor* 10 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 33%.
6. *Team, Volleyball* terdapat 12 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 40%, *Soccer* 7 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 23%, *Handball* 6 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 20%, dan *Australian Football* 5 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 17%.

7. *Water, Diving* terdapat 29 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 97%, dan *Sufriding* 1 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 3%.
8. *Other Sport, Baton Twirling* keseluruhan siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 100%.

Berdasarkan hasil analisis di atas data yang telah dilakukan terdapat keberbakatan siswa di SD Negeri 56/1 Desa Aro Kecamatan Muara Bulian banyak ditemukan siswa yang berbakat dalam berbagai cabang olahraga. Namun, yang dominan dari *Overall Top 10 High Jump* terdapat 14 siswa yang berbakat dengan jumlah persentase lebih tinggi yaitu 47%, dari *Cabang Athletics High Jump* terdapat 21 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase yaitu 70%, dari *Combative Fencing dan Taekwondo* memiliki jumlah persentase yang sama yaitu 50%, dari *Individual Gymnastics* terdapat 13 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 43%, dari *Racquet / Stick Table Tennis* terdapat 20 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 67%, dari *Team Volleyball* terdapat 12 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 40%, dari *Water Diving* mendominasi dengan 29 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 97%, dan yang terakhir dari *Other Sport Baton Twirling* seluruh siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 100%.

Mengacu pada kajian teoritis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat menurut Fatimah (2010:73) adalah terletak pada anak itu sendiri dan lingkungan. Faktor anak dapat mempengaruhi perkembangan bakatnya seperti kebiasaan para anak-anak SD Negeri 56/1 Desa Aro Kecamatan Muara Bulian yang kebanyakan dalam aktivitasnya

disekolah senang melakukan kegiatan Latihan senam, berolahraga, berlari, bermain bola kasti, bermain lompat tali, bermain kelereng, dan memanjat sehingga hal-hal yang demikian dapat meningkatkan kelincahan, daya ledak, koordinasi mata dan tangan secara lebih baik. Penelitian membuktikan bahwa adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bramantha (2018) bahwa Pada dasarnya untuk mencapai prestasi olahraga mutlak dibutuhkan bakat. Sebenarnya setiap cabang olahraga memerlukan berfungsinya lebih dari satu faktor bakat. Dengan kata lain bahwa, sebenarnya bermacam-macam faktor mungkin diperlukan dalam cabang olahraga tertentu. Setiap individu sebenarnya terdapat semua faktor yang dibutuhkan untuk berbagai cabang olahraga, hanya saja dengan perbandingan porsi, kombinasi maupun intensitas yang berlainan.

Selain itu, lingkungan disekitar sekolah juga mendukung perkembangan timbulnya bakat anak, seperti adanya sungai atau kali yang sering digunakan anak-anak untuk menyelam. Secara tidak sadar hal-hal tersebut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dari bakat yang dimiliki anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan data analisis penelitian bakat siswa yang dilakukan secara total sampel mengenai Identifikasi Bakat Olahraga Pada Siswa SD Negeri 56/I Desa Aro Kecamatan Muara Bulian Tahun 2022, penulis menyimpulkan bahwa terdapat potensi bakat siswa yang ada dicabang olahraga *Athletics*, potensi bakat siswa yang ada di cabang olahraga *combative*, potensi bakat siswa yang ada dicabang olahraga *Individual*,

potensi bakat siswa yang ada dicabang olahraga *Racquet / Stick* dan *Cricket Indoo*. Potensi bakat siswa yang ada dicabang olahraga *Team*, potensi bakat siswa yang ada di cabang olahraga *Water*, potensi bakat siswa yang ada dicabang olahraga *Other Sport*. Cabang Olahraga yang dominan dari *Overall Top 10 High Jump* terdapat 14 siswa yang berbakat dengan jumlah persentase lebih tinggi yaitu 47%, dari *Cabang Athletics High Jump* terdapat 21 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase yaitu 70%, dari *Combative Fencing dan Taekwondo* memiliki jumlah persentase yang sama yaitu 50%, dari *Individual Gymnastics* terdapat 13 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 43%, dari *Racquet / Stick Teble Tennis* terdapat 20 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 67%, dari *Team Volleyball* terdapat 12 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 40%, dari *Water Diving* mendominasi dengan 29 orang siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 97%, dan yang terakhir dari *Other Sport Baton Twirling* seluruh siswa yang berbakat dengan jumlah persentase 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Y dan Aip Syarifuddin. (1996). *Ilmu Kepeatihan Dasar*. Jakarta, Depdikbud Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tingkat Akademik.

Aida Lulu Khoirunnisa, Endro Puji Purwono dan Herman Damar Raharjo. "Bakat Anak Usia Dini dalam Olahraga Menggunakan Metode Sport Search di Kabupaten Kendal Tahun 2012". *Jurnal of Physical Education*,

- Sport, Healt and Recreation*. 01/Th. MMXII/April, 2012:1-5
- Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UN
- Ali Maksum. 2008. *Metode penelitian olahraga*. Surabaya: UNESA press
- Jane, E. Ruseski., Brad, R. Humphreys., Kirstin, Hallman., Pamela, Wicker., and Christoph, Breuer. (2014). Sport participation and subjective well being:Instrumental variable results from German survey data. *Journal of Physical Activity and Health*. Human Kinetics, Inc. pp.396-403.
- Ali, M & Mohammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- M. Furqon H dan Muchsin Doewes, 2003. *Analisis Kebutuhan Fisik dan Implikasi Latihan dalam Olahraga Panahan*. Litbang KONI Pusat dengan Puslitbang-OR UNS Surakarta
- Andriyani, F.D., & Wibowo, Y.A. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). *Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa*. *Pandawa*, 2(1), 61-69. DOI: <https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i1.541>
- Aribinuko Tjiptoadhijojo. 2000. *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta:KONI.
- Bramantha, H. (2018). Identifikasi bakat olahraga dengan menggunakan metode sport search pada siswa putra kelas v SDN 3 Mangaran Kabupaten Situbondo. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 1(2), 30-35.
- Giriwijoyo, S. dan Sidik, D.Z. (2013). *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga): Fungsi Tubuh Manusia pada Olahraga untuk Kesehatan dan Prestasi*. Bandung: Remaja Rosdakkar
- Pane, B. S. (2015). Peranan olahraga dalam meningkatkan kesehatan. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 21(79), 1-4. DOI: <https://doi.org/10.24114/jpkm.v21i79.4646>
- Giriwijoyo, Santoso Y. S. (2005). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Hidayatullah, M.F. & Doewes, M. (1999). *Pemanduan Bakat Model Sport Search*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suleyman, Yildiz. (2012). *Instruments for measuring service quality in sport and physical activity services*. Coll. Antropol. 36 2: 689–696

Syarifudin, 2002. *Struktur dan Komponen Tubuh Manusia*. Jakarta : Widya Medika.